

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Air merupakan suatu hal yang harus diperhatikan, terutama air minum untuk ayam broiler (pedaging). Ayam broiler membutuhkan air minum yang difungsikan untuk tempat berlangsungnya proses kimia dalam tubuh. Air juga berperan sebagai pengangkut zat nutrisi maupun zat sisa metabolisme, mempermudah proses pencernaan dan penyerapan ransum, respirasi, pengatur suhu tubuh, melindungi sistem maupun melumasi persendiaan. Maria dan Sihombing (1995) menyatakan bahwa fungsi air sebagai cairan tubuh, mengangkat zat-zat makanan, membuang sisa-sisa metabolisme melalui air kencing dan kotoran serta pengaturan suhu tubuh ternak. Hampir semua proses di dalam tubuh ayam memerlukan air.

National Research Council (1994) menyatakan bahwa kebutuhan air minum ayam broiler umur 1 minggu adalah 225 ml/ekor/minggu. Lesson and Summers (1991) menyatakan bahwa Sekitar 70 % bobot tubuh ayam adalah air. Air merupakan sarana utama untuk meningkatkan kesehatan bagi ternak. Air juga disebut sebagai media dari berbagai macam penularan penyakit selain makanan dan oksigen. Fungsi air sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi ayam broiler.

Ayam broiler merupakan jenis ternak unggas yang unggul untuk menghasilkan daging sehingga masyarakat juga menyebutnya sebagai ayam pedaging. Permintaan terhadap daging ayam semakin bertambah seiring dengan meningkatnya penghasilan dan kesadaran penduduk akan pentingnya protein hewani. Ayam broiler memiliki kelemahan yaitu mudah mengalami stress akibat

panas dan mudah terserang penyakit akibat virus, bakteri, kapang dan penyebab lainnya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut kita bisa menggunakan tanaman sebagai herbal. Tumbuhan obat yang digunakan biasanya dalam bentuk simplisia yang berupa akar, daun, buah dan biji (Wahid, 1985). Indonesia sebagai daerah tropis kaya akan bermacam tanaman obat-obatan (*Herbal medicine*) yaitu salah satunya adalah daun salam. Daun salam (*Eugenia polyantha* Wight) merupakan salah satu tumbuhan obat yang banyak digunakan secara tradisional untuk mengobati sakit kencing manis (diabetes mellitus), diare, sakit maag, eksim, menurunkan kolesterol dan tekanan darah tinggi.

Daun salam mengandung senyawa aktif seperti minyak atsiri, tannin, flavonoid dan eugenol yang berfungsi sebagai antioksidan dan antijamur (Rizqiana, D, 2012). Antioksidan berfungsi merubah senyawa berbahaya dalam tubuh menjadi tidak berbahaya. Mengonsumsi antioksidan dapat memelihara status antioksidan alami ternak (Surai 2003). Berdasarkan hal tersebut daun salam berpotensi untuk dikembangkan sebagai herbal alami untuk suplementasi terhadap performa ayam broiler.

Wiryawan, dkk., (2007) menyatakan bahwa pemberian tepung daun salam sampai taraf 3 % mampu meningkatkan performa ayam broiler yaitu konsumsi ransum, penambahan bobot badan, menekan tingkat kematian (mortalitas) dan menghambat koloni bakteri penyebab diare (*E. coli*) lebih baik dibandingkan dengan perlakuan yang lainnya. Akan tetapi pemberian tepung daun salam tidak mempengaruhi konversi ransum. Namun demikian, penelitian/informasi tentang penggunaan daun salam dalam bentuk jus yang dicampurkan kedalam air minum terhadap performa ayam broiler belum pernah dilaporkan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan memanfaatkan jus daun salam yang kemudian dicampurkan ke dalam air minum ayam broiler. Adapun judul penelitian ini adalah “Pengaruh Supplementasi Jus Daun Salam (*Eugenia polyantha* Wight) dalam Air Minum terhadap Performa Ayam Broiler”.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian beberapa level jus daun salam terhadap peforma ayam broiler yang meliputi konsumsi ransum, penambahan bobot badan dan konversi ransum.

1.3. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai informasi tentang pemanfaatan pemberian jus daun salam di dalam air minum terhadap performa ayam broiler.

1.4. Hipotesis

Pemberian jus daun salam hingga 20 ml dalam air minum dapat meningkatkan konsumsi ransum dan penambahan bobot badan, menurunkan nilai konversi ransum ayam broiler umur 1 sampai 28 hari.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.